

ABSTRAK

Limbah rumah sakit mulai disadari sebagai bahan buangan yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan lingkungan karena berbagai bahan yang terkandung di dalamnya dapat menimbulkan dampak kesehatan dan menimbulkan cedera bagi para petugas maupun pengunjung rumah sakit.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan membandingkan pengelolaan limbah medis padat Rumah Sakit Umum Daerah Waluyo Jati Kraksaan Kabupaten Probolinggo dengan Kepmenkes RI No 1204/MENKES/SK/X/2004 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

Hasil penelitian di rumah Rumah Sakit Umum Daerah Waluyo Jati Kraksaan Kabupaten Probolinggo diperoleh bahwa berat limbah medis selama dua minggu terbesar pada ruang Bedah yaitu 63,4 kg dan berat limbah medis terkecil pada ruang ICU yaitu 13,2 kg. Prosedur tetap yang dibuat masih belum sesuai dengan persyaratan. Hasil tata laksana pengelolaan limbah medis belum memenuhi syarat.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Waluyo Jati Kraksaan Kabupaten Probolinggo belum sesuai dengan Kepmenkes RI No 1204/MENKES/SK/X/2004 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan limbah medis adalah dengan cara meningkatkan mutu sumber daya manusia, memperbaiki prosedur tetap, memperbaiki pengelolaan limbah medis padat.

Kata kunci : *evaluasi, pengelolaan limbah medis, Rumah Sakit Umum Daerah Waluyo Jati Kraksaan Kabupaten Probolinggo*

ABSTRACT

The waste of the hospital began to be realised as the waste matter that could cause the disturbance of the health of the environment because of various materials that were contained inside to be able to cause the impact of the health and to cause the injury for the officials and the hospital visitor.

This research was the evaluative research by comparing the medical waste management of the Waluyo Jati hospital of Kraksaan Probolinggo with Kepmenkes RI No 1204/MENKES/SK/X/2004 about the Condition for the Health of the Hospital Environment.

Results of the research were in the the Waluyo Jati hospital of Kraksaan Probolinggo received that heavy the medical waste for two biggest weeks in surgical room that is 63,4 kg and heavy the smallest medical waste to ICU room that is 13,2 kg. The role had been made did not accordance with the available regulation. The result of medical waste management did not accordance with the available regulation.

It is be concluded that the medical waste management in the hospital Waluyo Jati kraksaan Probolinggo not yet in accordance with Kepmenkes RI No 1204/MENKES/SK/X/2004 about the Condition for the Health of the Hospital Environment. Efforts that could be carried out to increase the medical waste management were by means of increasing the quality of human resources, improved the role of medical waste management, increased funding to operational the medical waste management.

Keywords : evaluation, the medical waste management, the hospital Waluyo Jati Kraksaan Probolinggo.